

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada hasil paparan di Bab IV tentang hasil penelitian, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Manajemen LAZISMU Kota Medan dalam berjalannya 6 pilar program perlu ditingkatkan. Dalam proses pemilihan mustahik juga dipilih dengan indikator yang baik dengan keinginan mustahik yang semangat dan bersungguh-sungguh. Sehingga LAZISMU dapat menjadi fasilitator dan pendamping yang memberikan motivasi agar mustahik dapat diberdayakan dan mampu memandirikan dirinya. Pada proses perencanaan dilakukan rapat kerja dengan membuat Rancangan Anggaran Belanja, Indikator Kinerja Utama, dan Indikator Kinerja Aksi Layanan. Dalam proses pengorganisasian dibuat penanggungjawab disetiap bidang, dijalankan sesuai indikator yang dibuat. Dalam pelaksanaan akan dilakukan tahapan survei kemudian membuat laporan survei dan rapat kembali menentukan mustahik yang sesuai kategori yang memiliki semangat bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha. Dan yang terakhir adalah pengawasan dan pengontrolan dilakukan dengan adanya komunikasi secara otomatis terhadap penanggungjawab sebuah program.
2. Pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah dilakukan dengan dua cara yaitu *online* melalui media sosial LAZISMU Kota Medan yaitu *instagram, facebook, website, youtube*. Sedangkan *offline* adalah dengan menentukan donator tetap, menjalin kerja sama dengan Ibu-ibu, sekolah, toko-toko usaha, dan masjid dengan menjalan kotak infak kecil.

3. Pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah memiliki dua cara. Pertama, dinamakan system delik dimana penerima dipilih langsung oleh pihak LAZISMU. Kedua, system pengajuan diridengan melengkapi beberapa syarat yaitu membuat proposal usaha, *fotocopy* KTP dan Kartu Keluarga. Setelah syarat telah dipenuhi pihak LAZISMU akan melakukan survei lapangan melihat kondisi realita mustahik. Hasil survei lapangan dirapatkan kemudian diputuskan siapa-siapa saja penerima yang layak mendapatkan bantuan.
4. Respon Penerima UMKM terhadap LAZISMU Kota Medan sangat baik dan senang. Walau disetiap berjalannya usaha ada saja hambatan yang terjadi. Seperti Ibu Eliyanti tidak dapat bersaing akhirnya usahanya tutup. Namun seluruh responden UMKM berharap bantuan ini bisa terus dilakukan dan bisa memenuhi permintaan-perimntaan dari mustahik.
5. Faktor keberhasilan dari program Pemberdayaan UMKM yaitu adanya respon yang baik dari mustahik, adanya relasi dari bagian Muhammadiyah dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah, adanya perubahan dari mustahik dari tangan di bawah menjadi tangan di atas dengan edukasi celengan infak kecil yang diarahkan pihak LAZISMU, dan mustahik dapat memandirikan dirinya. Adapun faktor penghambatnya yaitu semangat mustahik yang menurun, tidak bisanya pihak LAZISMU dalam membaca sikologis mustahik, dan mustahik tidak bisa mengambil resiko dan bersaing dengan dunia pasar.
6. Analisa manajemen LAZISMU sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Kota Medan. Dengan *input* yaitu manajemen yang baik maka *outputnya* adalah meningkatnya produktivitas UMKM. Sehingga hubungan

manajemen tidak dapat dipisahkan dengan produktivitas UMKM. Produktivitas adalah dengan berjalannya efektif dan efisien dan itu membutuhkan manajemen baik dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

## B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti berharap agar program pemberdayaan UMKM ini dapat membantu banyak mustahik dan bisa memberdayakan mustahik sampai kepada tahap muzakki. Sehingga dampaknya bisa sampai kepada seluruh lini masyarakat di Kota Medan. Sehingga dapat sama-sama mengentaskan kemiskinan bukan melanggengkan kemiskinan.

Realita pada saat dijalankan program UMKM ini pada LAZISMU Kota Medan yaitu yang menjadi binaan UMKM dari LAZISMU Kota Medan masih beberapa penerima saja itupun dalam bentuk individu belum ada bentuk kelompok. Dalam pendistribusiannya juga hanya dengan memberikan modal usaha dan dana fisik saja, tanpa ada pembinaan tentang *skill* kepada mustahik dalam mengembangkan usahanya.

Penulis berharap kepada LAZISMU Kota Medan agar 1) membuat kelompok-kelompok binaan UMKM dengan memberikan pendamping ataupun mentor yang memiliki disiplin ilmu dalam mengarahkan dan menjadi teman berbagi mustahik dengan kendala yang dihadapi, 2) Untuk membangkitkan motivasi para amil, pihak LAZISMU bisa memberikan reward untuk Amil yang memiliki kinerja yang terbaik disetiap satu bulan sekalnya, 3) Mengintensifkan dan memaksimalkan hubungan kerjasama dan relasi terhadap instansi-instansi Muhammadiyah dan instansi lainnya baik akademisi atau praktisi dalam membantu Amil melakukan pendampingan maupun monitoring.